

MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA MELALUI METODE PEMBELAJARAN SAVI (SOMATIC,AUDITORY,VISUAL,INTELLECTUAL)PADA MATERI SHOLAT MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI KELAS VII DI SMP N 14 BOLAANG MONGONDOW UTARA

Elsa Timumu

SMP N 14 BOLAANG MONGONDOW UTARA

Email: elsatimumu35@gmail.com

ABSTRAK

Artikel ini bertujuan untuk melihat penerapan metode pembelajaran SAVI (*Somatic,Auditory,Visual,Intellectual*) pada materi sholat mata pelajaran pendidikan agama islam dan budi pekerti. Metode penelitian yang digunakan ialah penelitian tindakan kelas yang terdiri dari dua siklus. Prosedur dalam penelitian ini adalah 1). Perencanaan 2). Pelaksanaan tindakan 3). Observasi dan evaluasi dan 4). refleksi. Sumber data dalam penelitian ini adalah siswa-siswi kelas VII SMP N 14 Bolaang Mongondow Utara semester Genap 2022/2023. implementasi metode SAVI (Somatic, Auditori, Visual, Intellectual) pada proses pembelajaran Materi Sholat (PA) di SMP N 14 Bolaang Mongondow Utara telah membawa perbaikan yang signifikan pada motivasi belajar siswa. Siklus I dan II menunjukkan adanya peningkatan minat, semangat, dan keterlibatan siswa secara berarti. Metode SAVI (Somatic, Auditori, Visual, Intellectual) terbukti efektif dalam mengatur pembelajaran, memungkinkan siswa berkontribusi secara aktif dan mendalam dalam memahami materi PAI. Peningkatan disiplin dan keteraturan siswa dalam mengikuti pelajaran juga merupakan hasil positif dari penerapan metode ini. Kesimpulan ini menggambarkan bahwa SAVI (Somatic, Auditori, Visual, Intellectual) bukan hanya menjadi metode pengajaran, melainkan juga strategi pembelajaran yang mampu memacu partisipasi aktif dan tanggung jawab siswa, menciptakan lingkungan pembelajaran yang lebih dinamis dan bermakna.

Kata Kunci : Metode Pembelajaran, *Somatic,Auditory,Visual,Intellectual*, Hasil belajar

Al-Muhtarif: Jurnal Pendidikan Agama Islam

Vol. 1. No. 5. Desember 2023. E-ISSN: 2988-1862

Hal.1111-1125

ABSTRACT

This article aims to see the application of the SAVI (Somatic, Auditory, Visual, Intellectual) learning method to prayer material in Islamic religious education and character education subjects. The research method used is classroom action research which consists of two cycles. The procedure in this research is 1). Planning 2). Implementation of actions 3). Observation and evaluation and 4). reflection. The data source in this research is class VII students of SMP N 14 Bolaang Mongondow Utara even semester 2022/2023. The implementation of the SAVI (Somatic, Auditory, Visual, Intellectual) method in the Prayer Material (PA) learning process at SMP N 14 North Bolaang Mongondow has brought significant improvements to student learning motivation. Cycles I and II showed a significant increase in student interest, enthusiasm and involvement. The SAVI method (Somatic, Auditory, Visual, Intellectual) has proven to be effective in organizing learning, allowing students to contribute actively and deeply in understanding PAI material. Increasing students' discipline and regularity in attending lessons is also a positive result of implementing this method. This conclusion illustrates that SAVI (Somatic, Auditory, Visual, Intellectual) is not only a teaching method, but also a learning strategy that is able to encourage active participation and student responsibility, creating a more dynamic and meaningful learning environment.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu aspek kunci dalam pembentukan karakter dan kemampuan generasi muda. Seiring dengan perkembangan zaman, metode dan pendekatan dalam pembelajaran perlu terus disempurnakan agar dapat memenuhi kebutuhan dan tuntutan peserta didik yang semakin beragam. Salah satu mata pelajaran yang memiliki nilai penting adalah mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

Materi Sholat, yang merupakan salah satu topik penting dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti, memiliki peran penting dalam pembentukan pemahaman tentang langkah-langkah kegiatan sholat. Namun, seringkali peserta didik menghadapi kendala dalam memahami, dan memotivasi diri mereka sendiri untuk belajar materi ini. Hal ini dapat disebabkan oleh beberapa faktor, seperti metode pengajaran yang kurang menarik, ketidakrelevan materi dengan konteks kehidupan mereka, serta kurangnya keterlibatan aktif peserta didik dalam proses pembelajaran.

Al-Muhtarif: Jurnal Pendidikan Agama Islam

Vol. 1. No. 5. Desember 2023. E-ISSN: 2988-1862

Hal.1111-1125

Sholat merupakan salah satu Rukun Islam dan setiap muslim diseluruh dunia diwajibkan untuk menunaikan atau mengerjakan sholat karena sholat merupakan kewajiban. Adapun sholat fardhu terdiri dari lima waktu, antara lain sholat maghrib, sholat isya, sholat subuh, sholat dhuhur dan sholat asyar. Manfaat dari shalat fardhu secara umum mempunyai keutamaan untuk menghapus semua dosa dan kesalahan yang telah diperbuatnya, seperti pada sabda Nabi Muhammad Saw yang berbunyi "Tidaklah seorang muslim didatangi Shalat Fardhu lalu dia membaguskan wudhu-nya dan khusyu dalam shalat-nya, melainkan itu menjadi penebus dosa – dosa terdahulu, selama dia tidak melakukan dosa besar dan itu berlaku pada sepanjang zaman". Selain itu, sebagai umat muslim tidak hanya mengutamakan ibadah sholat fardhu, melainkan Allah juga menganjurkan untuk menyempurnakan dengan melakukan ibadah sholat sunnah. Banyak manfaat dan keutamaan dari sholat sunnah yang dapat dipetik. Seperti sebagai penyempurna akan sholat fardhu, menghapuskan kesalahan, membawa keberkahan, menaikkan derajat dan masih banyak keutamaan lainnya. Sehingga sholat mempunyai kedudukan yang sangat tinggi di dalam Islam.

Selain itu, kurangnya keterlibatan peserta didik dalam proses pembelajaran yang bersifat pasif dan kurangnya pemecahan masalah yang mendorong mereka berpikir kritis, dapat memperburuk masalah ini. Mengatasi masalah ini memerlukan strategi pembelajaran yang dapat meningkatkan motivasi peserta didik dalam memahami dan menginternalisasi materi Sholat. Salah satu pendekatan yang diusulkan adalah Model Pembelajaran Scoring System , yang memungkinkan peserta didik untuk belajar melalui memberikan evaluasi terhadap kelayakan subyek tes dalam bentuk nilai. Melalui pendekatan ini, peserta didik diberi kesempatan untuk mengembangkan pemahaman yang lebih dalam tentang materi Sholat dan meningkatkan keterlibatan mereka dalam proses pembelajaran.

Berbagai jenis penyampaian informasi mengenai ibadah sholat telah banyak dilakukan dengan memanfaatkan teknologi dalam bentuk buku, CD atau banyak dijumpai melalui situs-situs internet. Namun penyampaian informasi tersebut dinilai kurang praktis dan tidak bersifat ‘mobile’, sedangkan tingkat mobilitas manusia semakin tinggi. Seiring dengan perkembangan teknologi yang semakin pesat, maka jumlah pengguna handphone semakin banyak, bahkan di Indonesia diperkirakan mencapai 100 juta orang pemakai handphone berbasis android. Pertumbuhan ini ditunjang karena android merupakan sistem operasi open source yang dapat dibuat oleh siapa saja dengan gratis. Oleh karena itu, pada penelitian ini akan dibuat aplikasi berbasis android mengenai tuntunan sholat fardhu dan sunnah secara praktis, efisien, dan mudah untuk didistribusikan. Selain

Al-Muhtarif: Jurnal Pendidikan Agama Islam

Vol. 1. No. 5. Desember 2023. E-ISSN: 2988-1862

Hal.1111-1125

itu juga harus bersifat interaktif maka diperlukan media pembelajaran sebagai segala sesuatu yang dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan minat, serta memotivasi setiap orang yang ingin belajar dengan sedemikian rupa sehingga materi pelajaran dapat tersampaikan dengan baik. Oleh karena itu pada penelitian ini telah melakukan pengembangan aplikasi dengan penambahan fitur latihan pengembangan kemampuan pemahaman materi tentang tuntunan sholat untuk memudahkan setiap orang yang ingin belajar sholat. Untuk pengukuran nilai latihan maka diperlukan suatu metode dalam pengambilan keputusan, dimana metode yang digunakan untuk mengukur seberapa besar tingkat pemahaman tentang konsep-konsep dalam materi yang bersifat informative. Sehingga metode yang digunakan adalah metode Savi (Somatic, Auditory, Visual, Intellectual).

Oleh karena itu, penyusunan Proposal Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini didasari oleh permasalahan yang ada dalam pembelajaran materi sholat di kelas VII SMP N 14 Bolaang Mongondow Utara Tahun Pelajaran 2023/2024. Adanya tantangan minat peserta didik dalam memahami dan menginternalisasi materi ini menjadi fokus utama, karena minat adalah faktor penting dalam pembelajaran yang dapat mempengaruhi hasil belajar. Model pembelajaran yang dapat membantu meningkatkan motivasi peserta didik adalah Model Scoring System.

Metode SAVI adalah pembelajaran yang menekankan bahwa belajar harus memanfaatkan semua alat indera yang dimiliki peserta didik. Dalam pendekatan pembelajaran SAVI terdapat 4 komponen sebagai ciri khas dari pendekatan pembelajaran ini yaitu Somatic, Auditory, Visual dan Intelektual.

Dengan demikian, penelitian ini sangat relevan dan penting untuk dilakukan agar dapat memberikan kontribusi positif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran mata pelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti dan meningkatkan Minat Belajar Siswa di SMP N 14 Bolaang Mongondow Utara.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK) yang bertujuan memperbaiki mutu pembelajaran di kelas. Hasil penelitian ini kemudian dibuat laporan sesuai dengan kondisi nyata yang dilakukan peneliti dikelasnya. Adapun pelaksanaan penelitian ini sekurang-kurangnya dilakukan minimal 2 siklus. Diantariga kali pertemuan di tiap siklusnya. Hasil refleksi dari siklus 1 sangat menentukan bentuk siklus berikutnya, karena hasil refleksi harus digunakan

sebagai bahan masukan untuk perencanaan siklus berikutnya. Tahapan penelitian tindakan kelas yaitu merencanakan tindakan (Planning), melaksanakan tindakan (action), observasi (observation), dan refleksi (reflektion).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Siklus I

1. Deskripsi Tindakan

a. Deskripsi Tindakan Siklus I

1) Tahap perencanaan Siklus I

Dalam tahap perencanaan, terdapat serangkaian kegiatan yang harus dilakukan, yaitu:

- Guru perlu merancang Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan juga menyiapkan materi yang akan disampaikan dalam pembelajaran PAI materi Sholat. Dalam proses ini, guru mempertimbangkan dengan cermat isi materi pelajaran yang akan diajarkan.
- Selain itu, guru juga menyiapkan lembar observasi untuk memantau sejauh mana penggunaan penggunaan PBL dalam pembelajaran PAI materi Sholat berjalan dengan baik. Guru juga menyusun lembar observasi untuk mencatat motivasi belajar peserta didik selama proses pembelajaran. Selain itu, guru membuat angket yang akan digunakan untuk mengukur motivasi belajar peserta didik dalam materi tersebut.

2) Tahap pelaksanaan Siklus I

Pada tahap ini, tindakan yang dilakukan adalah menjalankan sesi pembelajaran sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang telah disusun sebelumnya.

- Kegiatan Pendahuluan
 - Salam, doa, cek kehadiran,
 - Guru menyampaikan tujuan pembelajaran, cakupan materi, langkah-langkah pembelajaran.
 - Motivasi dan Apersepsi
- Kegiatan Inti:
 - Guru membagi peserta didik dalam dua kelompok

- Guru memberikan materi tentang sholat kepada peserta didik
- Peserta didik menyimak video tentang Sholat
- Meminta setiap kelompok untuk memahami pengertian dari sholat, manfaat sholat dan tata cara sholat
- Mengalokasikan peran di dalam kelompok, seperti pemimpin kelompok, pencatat, dan presentator.
- Memfasilitasi diskusi dan pertukaran informasi antara individu di masing-masing kelompok serta memberikan arahan saat diperlukan.
- Setelah melakukan pertukaran informasi, setiap kelompok akan merumuskan jawaban untuk soal yang mereka pilih.
- Kelompok - kelompok akan menyusun presentasi yang menjelaskan hasil pencarian mereka.
- Presentasi dapat mencakup penjelasan lisan di depan kelas
- Setelah presentasi, peserta didik dan guru akan bersama-sama menganalisis jawaban, strategi, dan pemahaman yang dikembangkan oleh peserta didik.
- Penutup
 - Guru dan peserta didik membuat kesimpulan
 - Guru dan peserta didik melakukan refleksi
 - Guru memberikan tugas dan menyampaikan materi pada pertemuan berikutnya

3) Tahap pengamatan/observasi Siklus I

Dalam tahap ini, peneliti melakukan pengamatan terhadap aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Pengamatan yang dilakukan oleh peneliti mencakup:

- Mengevaluasi keberhasilan atau kegagalan proses pembelajaran PAI yang menggunakan model PBL dalam konteks materi tentang periode Rasulullah. Peneliti menilai sejauh mana tujuan pembelajaran telah tercapai.
- Melakukan pemantauan terhadap motivasi belajar peserta didik sesuai dengan indikator yang telah ditetapkan oleh peneliti. Ini memungkinkan peneliti untuk memahami tingkat motivasi dan keterlibatan siswa dalam materi tersebut.

Al-Muhtarif: Jurnal Pendidikan Agama Islam

Vol. 1. No. 5. Desember 2023. E-ISSN: 2988-1862

Hal.1111-1125

4) Tahap analisis dan refleksi Siklus I

Pada tahap ini, peneliti melakukan evaluasi terhadap hasil dari kegiatan yang telah dilaksanakan sebelumnya. Selanjutnya, peneliti menganalisis semua hasil penilaian, termasuk evaluasi terhadap proses dan hasil pembelajaran. Hasil penelitian ini menjadi dasar untuk melakukan refleksi. Dan berdasarkan Tindakan pada siklus I ini didapati bahwa Sebagian besar siswa meningkat motivasi belajarnya. Hal itu dapat dilihat dari nilai siswa Ketika mengerjakan tes formatif dan sumatif yang mayoritasnya mendapat nilai 100 dan hanya dua siswa yang mendapatkan nilai di bawah 60.

Hasil yang diperoleh dari penilaian mencapai tujuan yang telah ditetapkan, namunpun demikian peneliti akan mempertimbangkan untuk melakukan penelitian yang kedua kalinya (siklus berikutnya) disebabkan ada dua siswa yang mendapatkan nilai di bawah nilai standar.

Hasil refleksi ini digunakan sebagai panduan dalam menyusun rencana untuk siklus berikutnya (Siklus II) dengan perubahan atau perbaikan yang diperlukan.

Tabel 5
Perolehan Skor Lembar Angket Minat Belajar Peserta Didik

No	Nama	Skor Tiap Nomor								Jumlah	Keterangan
		1	2	3	4	5	6	7	8		
1	Adelia Madihutu	3	3	3	3	3	3	3	3	24	Tinggi
2	Arga Pratama supit	3	3	3	3	3	3	3	3	24	Tinggi
3	Dilva Srivana Kantoli	3	3	3	3	3	3	3	3	24	Tinggi
4	Moh Algifari Zakawerus	3	3	3	2	2	3	3	3	22	Tinggi

Al-Muhtarif: Jurnal Pendidikan Agama Islam

Vol. 1. No. 5. Desember 2023. E-ISSN: 2988-1862

Hal.1111-1125

5	Moh Reza Kantoli	3	3	3	3	3	3	3	3	24	Tinggi
6	Mutia Kantoli	3	3	3	3	3	3	3	3	24	Tinggi
7	Vadil Lakoro	3	3	3	3	3	3	3	3	24	Tinggi
8	Ramli Toliu	3	3	3	3	3	3	3	3	24	Tinggi
9	Sajida Rahma Nento	3	3	3	3	3	3	3	3	24	Tinggi
10	Alfaigas Suma	3	3	3	3	3	3	3	3	24	Tinggi
11	Febrianto Laya	3	3	3	3	3	3	3	3	24	Tinggi

Tabel 6

Perolehan Skor Lembar Observasi Minat Belajar Peserta Didik

No	Nama	Skor Tiap Nomor								Jumlah	Keterangan
		1	2	3	4	5	6	7	8		
1	Adelia Madihutu	3	3	3	3	3	3	3	3	24	Tinggi
2	Arga Pratama supit	3	3	3	3	3	3	3	3	24	Tinggi
3	Dilva Srivana Kantoli	3	3	3	3	3	3	3	3	24	Tinggi
4	Moh Algifari Zakawerus	3	3	3	2	2	3	3	3	22	Tinggi
5	Moh Reza Kantoli	3	3	3	3	3	3	3	3	24	Tinggi
6	Mutia Kantoli	3	3	3	3	3	3	3	3	24	Tinggi
7	Vadil Lakoro	3	3	3	3	3	3	3	3	24	Tinggi
8	Ramli Toliu	3	3	3	3	3	3	3	3	24	Tinggi

Al-Muhtarif: Jurnal Pendidikan Agama Islam

Vol. 1. No. 5. Desember 2023. E-ISSN: 2988-1862

Hal.1111-1125

9	Sajida Rahma Nento	3	3	3	3	3	3	3	3	24	Tinggi
10	Alfaigas Suma	3	3	3	3	3	3	3	3	24	Tinggi
11	Febrianto Laya	3	3	3	3	3	3	3	3	24	Tinggi

B. Siklus II

1. Deskripsi Tindakan Siklus II

a. Tahap perencanaan Siklus II

Dalam tahap perencanaan, terdapat serangkaian kegiatan yang harus dilakukan, yaitu:

- Guru perlu merancang Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan juga menyiapkan materi yang akan disampaikan dalam pembelajaran PAI materi Sholat. Dalam proses ini, guru mempertimbangkan dengan cermat isi materi pelajaran yang akan diajarkan.
- Selain itu, guru juga menyiapkan lembar observasi untuk memantau sejauh mana penggunaan penggunaan PJBL dalam pembelajaran PAI materi sholat berjalan dengan baik. Guru juga menyusun lembar observasi untuk mencatat motivasi belajar peserta didik selama proses pembelajaran. Selain itu, guru membuat angket yang akan digunakan untuk mengukur motivasi belajar peserta didik dalam materi tersebut.

1) Tahap pelaksanaan Siklus II

Pada tahap ini, tindakan yang dilakukan adalah menjalankan sesi pembelajaran sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang telah disusun sebelumnya.

- Kegiatan Pendahuluan
 - Salam, doa, cek kehadiran,
 - Guru menyampaikan tujuan pembelajaran, cakupan materi, langkah-langkah pembelajaran.
 - Motivasi dan Apersepsi
- Kegiatan Inti:
 - Peserta didik menyimak kembali video tentang tata cara

sholat

- Guru Memberikan materi tentang pengertian sholat,tata cara sholat dan manfaat dalam sholat
- Peserta didik menyimak materi Sholat dengan Baik
- Guru memberikan pertanyaan mendasar mengenai pengertian sholat dan manfaat sholat kepada peserta didik
- Peserta didik menjawab dengan jawaban yang singkat mengenai sholat
- Guru membagi peserta didik dalam beberapa kelompok selanjutnya memberikan tugas untuk mencari bacaan niat dalam sholat dan bacaan doa sholat serta gerakan sholat
- Peserta didik antusias mencari jawaban dari tugas tersebut sesuai dengan materi yang dijelaskan
- Guru meminta kesepakatan kepada peserta didik untuk batas pemasukan tugas yang diberikan
- Mengalokasikan peran di dalam kelompok, seperti pemimpin kelompok, pencatat, dan presentator.
- Memfasilitasi diskusi dan pertukaran informasi antara individu di masing-masing kelompok, serta memberikan arahan saat diperlukan.
- Memonitoring proses kegiatan peserta didik tentang metode yang diberikan Guru
- Kelompok-kelompok akan melakukan presentasi yang menjelaskan hasil pencarian mereka.
- Setelah presentasi, peserta didik dan guru akan bersama-sama menganalisis jawaban yang disampaikan oleh peserta didik.

- Penutup

- Guru dan peserta didik membuat kesimpulan
- Guru dan peserta didik melakukan refleksi
- Guru memberikan tugas dan menyampaikan materi pada pertemuan berikutnya

2) Tahap pengamatan/observasi Siklus II

Dalam tahap ini, peneliti melakukan pengamatan terhadap aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Pengamatan yang dilakukan oleh peneliti mencakup:

Al-Muhtarif: Jurnal Pendidikan Agama Islam

Vol. 1. No. 5. Desember 2023. E-ISSN: 2988-1862

Hal.1111-1125

- Mengevaluasi keberhasilan atau kegagalan proses pembelajaran PAI yang menggunakan model PJBL dalam konteks materi tentang Sholat. Peneliti menilai sejauh mana tujuan pembelajaran telah tercapai.
- Melakukan pemantauan terhadap minat belajar peserta didik sesuai dengan indikator yang telah ditetapkan oleh peneliti. Ini memungkinkan peneliti untuk memahami tingkat minat dan keterlibatan siswa dalam materi tersebut.

3) Tahap analisis dan refleksi Siklus II

Pada tahap ini, peneliti melakukan evaluasi terhadap hasil dari kegiatan yang telah dilaksanakan sebelumnya. Selanjutnya, peneliti menganalisis semua hasil penilaian, termasuk evaluasi terhadap proses dan hasil pembelajaran. Hasil penelitian ini menjadi dasar untuk melakukan refleksi. Dan berdasarkan Tindakan pada siklus II ini didapati bahwa Sebagian besar siswa meningkat motivasi belajarnya. Hal itu dapat dilihat dari nilai siswa Ketika mengerjakan tes Formatif dan sumatif yang seluruh siswa mendapat nilai di 90 dan 100.

Hasil yang diperoleh dari penilaian mencapai tujuan yang telah ditetapkan, namunpun demikian peneliti akan mempertimbangkan untuk melakukan penelitian yang berikutnya (siklus berikutnya). Agar lebih tercapainya tujuan pembelajaran

Hasil refleksi ini digunakan sebagai panduan dalam menyusun rencana untuk siklus berikutnya (Siklus II) dengan perubahan atau perbaikan yang diperlukan.

Tabel 7

Perolehan Skor Lembar Angket Minat Belajar Peserta Didik

No	Nama	Skor Tiap Nomor								Jumlah	Keterangan
		1	2	3	4	5	6	7	8		

Al-Muhtarif: Jurnal Pendidikan Agama Islam

Vol. 1. No. 5. Desember 2023. E-ISSN: 2988-1862

Hal.1111-1125

1	Adelia Madihutu	3	3	3	3	3	3	3	3	24	Tinggi
2	Arga Pratama supit	3	3	3	3	3	3	3	3	24	Tinggi
3	Dilva Srivana Kantoli	3	3	3	3	3	3	3	3	24	Tinggi
4	Moh Algifari Zakawerus	3	3	3	2	2	3	3	3	22	Tinggi
5	Moh Reza Kantoli	3	3	3	3	3	3	3	3	24	Tinggi
6	Mutia Kantoli	3	3	3	3	3	3	3	3	24	Tinggi
7	Vadil Lakoro	3	3	3	3	3	3	3	3	24	Tinggi
8	Ramli Toliu	3	3	3	3	3	3	3	3	24	Tinggi
9	Sajida Rahma Nento	3	3	3	3	3	3	3	3	24	Tinggi
10	Alfaigas Suma	3	3	3	3	3	3	3	3	24	Tinggi
11	Febrianto Laya	3	3	3	3	3	3	3	3	24	Tinggi

Tabel 8

Perolehan Skor Lembar Observasi Minat Belajar Peserta Didik

No	Nama	Skor Tiap Nomor								Jumlah	Keterangan
		1	2	3	4	5	6	7	8		
1	Adelia Madihutu	3	3	3	3	3	3	3	3	24	Tinggi
2	Arga Pratama supit	3	3	3	3	3	3	3	3	24	Tinggi

Al-Muhtarif: Jurnal Pendidikan Agama Islam

Vol. 1. No. 5. Desember 2023. E-ISSN: 2988-1862

Hal.1111-1125

3	Dilva Srivana Kantoli	3	3	3	3	3	3	3	3	24	Tinggi
4	Moh Algifari Zakawerus	3	3	3	2	2	3	3	3	22	Tinggi
5	Moh Reza Kantoli	3	3	3	3	3	3	3	3	24	Tinggi
6	Mutia Kantoli	3	3	3	3	3	3	3	3	24	Tinggi
7	Vadil Lakoro	3	3	3	3	3	3	3	3	24	Tinggi
8	Ramli Toliu	3	3	3	3	3	3	3	3	24	Tinggi
9	Sajida Rahma Nento	3	3	3	3	3	3	3	3	24	Tinggi
10	Alfaigas Suma	3	3	3	3	3	3	3	3	24	Tinggi
11	Febrianto Laya	3	3	3	3	3	3	3	3	24	Tinggi

Pembahasan

Dalam siklus I dan II dari proses pembelajaran, di SMP N 14 Bolaang Mongondow Utara Kelas VII, terdapat perbaikan yang signifikan dalam meningkatkan minat belajar siswa terkait Materi Pelajaran PAI. Dalam segi metode, pengajaran dapat diatur dengan baik menggunakan model Savi siswa terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran, mengikuti pelajaran dengan keteraturan, dan mematuhi arahan dari guru dengan baik.

KESIMPULAN

Dalam kesimpulan, implementasi metode SAVI (Somatic, Auditori, Visual, Intellectual) pada proses pembelajaran Materi Sholat (PA) di SMP N 14 Bolaang Mongondow Utara telah membawa perbaikan yang signifikan pada motivasi belajar siswa. Siklus I dan II menunjukkan adanya peningkatan minat, semangat, dan keterlibatan siswa secara berarti. Metode SAVI (Somatic, Auditori, Visual, Intellectual) terbukti efektif dalam mengatur pembelajaran, memungkinkan siswa berkontribusi secara aktif dan mendalam dalam memahami materi PAI. Peningkatan disiplin dan keteraturan siswa dalam mengikuti pelajaran juga merupakan hasil positif dari penerapan metode ini. Kesimpulan ini

Al-Muhtarif: Jurnal Pendidikan Agama Islam

Vol. 1. No. 5. Desember 2023. E-ISSN: 2988-1862

Hal.1111-1125

menggambarkan bahwa SAVI (Somatic, Auditori, Visual, Intelectual) bukan hanya menjadi metode pengajaran, melainkan juga strategi pembelajaran yang mampu memacu partisipasi aktif dan tanggung jawab siswa, menciptakan lingkungan pembelajaran yang lebih dinamis dan bermakna.

DAFTAR PUSTAKA

W.S Winkel. Psikologi Pengajaran, (Jakarta : Gransindo, 1996) Cet 4, h.188
Slameto, Op. Cit., h. 180

Zakiah Daradjat, dkk, Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam, Jakarta: Bumi aksara, 2014, h. 305

Abdul Hadis dan Nurhayati, Psikologi dalam Pendidikan, Bandung: Alfabeta, 2014.

Muhibbin Syah, Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru, Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2013, h.136

Herdian, Model Pembelajaran SAVI, di akses 25 Maret 2015,

Dave Meir, (2022 : 92) Belajar Somatic. (2004 : 168)

Dave Meier. The Accelerated Learning hand Book (Terjemahan : 2022:95)

Armawati, A.Samad dan A,Aziz 2015. Penerapan model pembelajaran SAVI Dapat meningkatkan hasil belajar siswa SMP Aisyiyah Sungguminasa.

Meier, Dave (2012:373-374). Langkah-Langkah pembelajaran Savi. Diterjemahkan oleh rahmani astute bandung.kaifa

Ali, M, D. 2010. Pendidikan Agama Islam. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Abdul Majid. (2014). Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Ubis, M., Yusri, D., & Media Gusman. (2020). Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

Al-Muhtarif: Jurnal Pendidikan Agama Islam

Vol. 1. No. 5. Desember 2023. E-ISSN: 2988-1862

Hal.1111-1125

Muhammad Athiyah al-Abrasyi, At-Tarbiyah al-Islamiah, terjemahan oleh; Abdullah Zaky Alkaaf (Cet.I; Bandung: CV Pustaka Setia, 2003),

Muhammad Rusmin, B. "Konsep dan Tujuan Pendidikan Islam." Jurnal UIN Alaudin Makasar 6 (2017).

Muhammad Hasan Firdaus, H. B. (2019). Peranan Kreativitas Guru Pai Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas Viii Di Smp Negeri 1 Caringin Kabupaten Bogor. Jurnal Mitra Pendidikan (JMP Online).

Hamzah, A. 2014. Pendidikan Agama Islam untuk Perguruan Tinggi. Bandung: Alfabeta.

Arikunto, Suharsimi, Penelitian Tindakan Kelas, Jakarta: Bumi Aksara, 2006.

Wina Sanjaya, Penelitian Tindakan Kelas, (Jakarta: Kencana, 2010),

Profil SMPN 14 Bolaang Mongondow Utara, Dokumentasi, Mokoditek, 25 November 2023.